

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Terdapat 8 jurusan yang berada dibawah naungan polije, salah satunya adalah jurusan manajemen agribisnis. Kurikulum yang terdapat didalam manajemen agribisnis ialah D3, yang dilakukan selama satu semester dan diprogramkan pada semester 6. Salah satunya bentuk tugas akhir yang harus ditempuh, yaitu melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL).

Selama melaksanakan PKL di Kampung Coklat terutama produksi coklat bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi coklat dengan melakukan pemeliharaan yang sudah terencana secara baik sehingga produksi coklat akan meningkat.

Kakao (*Theobroma Cacao L.*) merupakan tanaman tahunan (perennial) yang banyak dikembangkan di Indonesia. Komoditas kakao menjadi salah satu komoditas unggulan disektor perkebunan selain karet, kelapa sawit, kopi dan teh. Kakao merupakan tanaman tahunan yang dapat berproduksi setelah mencapai umur tiga sampai empat tahun setelah tanam. Produksi kakao dapat bertahan lebih dari 25 tahun dengan pengelolaan kakao secara tepat (Wahyudi dan Raharjo, 2008). Selain diproduksi dalam bentuk segar, kakao juga dapat diolah terlebih dahulu untuk meningkatkan nilai jual kakao. Kakao dapat diolah menjadi produk makanan atau minuman sehingga perekonomian di Indonesia meningkat.

Banyak Sekali Industri di Indonesia yang mengolah kakao menjadi produk olahan salah satunya adalah PT. Kampung Coklat Blitar. Masyarakat mengenal PT. Kampung Coklat Blitar dengan sebutan Kampung Coklat. Kampung Coklat merupakan sebuah tempat edukasi yang berlokasi di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Di tempat ini menyediakan berbagai fasilitas seperti paket edukasi, kebun pembibitan kakao, *cooking class*, *meeting room*, kantin/warung prasmanan, panggung musik, musholla, wahana bermain, wahana terapi ikan dan galeri coklat sebagai pusat oleh-oleh produk coklat. Produk unggulan dari kampung coklat adalah olahan dari kakao yang menjadi coklat dengan cita rasa original, milk dan krispy.

Kampung Coklat juga menampung hasil pertanian para petani kakao dengan mendirikan gapoktan guyup santoso (GUSANT), dimana gapoktan tersebut berfungsi membantu menyalurkan biji kakao dari petani ke PT Kampung Coklat, melalui perantara kelompok tani dan gapoktan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan. Selain itu, melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;

3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut;
5. Mengetahui saluran distribusi biji kakao PT. Kampung Coklat Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Penentuan lokasi suatu perusahaan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan, dipertimbangkan dan direncanakan dengan baik. Karena Hal ini menyangkut efektifitas dan efisiensi terhadap aktivitas perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Bila terjadi kesalahan dalam menentukan lokasi perusahaan dapat berakibat mundurnya aktivitas perusahaan.

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Kampung Coklat di Blitar Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Kampung Coklat oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari program studi Manajemen Agribisnis. Praktek Kerja Lapang (PKL) tersebut dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2017.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Kampung Coklat menggunakan metode antara lain

a. Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari panen hingga pengolahan bahan sampai menjadi produk jadi.

b. Wawancara dan Diskusi

Mewawancarai pegawai dan para pekerja yang terlibat langsung dalam proses pengolahan dan berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan

c. Observasi

Merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapangan.